

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

2.1. Fotografi

2.1.1. Pengertian Fotografi

Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.⁴

Menurut Kinanthi (2016:27) dalam penciptaan karya fotografi untuk mencapai sebuah karya fotografi yang bagus selain perlu menekankan pada permainan komposisi dan teknis pemotretan seperti pemilihan objek, penggunaan pencahayaan yang tepat, penggunaan format gambar dengan tepat, pengolahan sudut pandang dan pemahaman dasar-dasar fotografi. Teknik-teknik yang 11 digunakan tentunya melalui berbagai pertimbangan teknis pemotretan yang lebih berorientasi pada kemudahan praktis agar karya yang dihasilkan sesuai dengan konsep.⁵

Menurut Pundra Rengga Adithia (2021) kata fotografi berasal dari Bahasa Yunani, yakni *photo* dan *grafos*. *Photo* berarti cahaya, sedangkan *grafos* artinya menggambar atau melukis.⁶

Menurut Karyadi (2017:6) Pada umumnya fotografi menggunakan alat yang disebut kamera untuk melukis atau memotret suatu obyek/subjek. Jadi, fotografi merupakan melukis suatu objek foto yang membutuhkan cahaya.⁷

Fotografi merupakan suatu bentuk wacana visual yang paling progresif dan memiliki nilai interdisiplin karena nilai perkembangannya dari awal ditemukannya hingga sekarang sangat pesat dan aplikasinya dalam kehidupan

⁴ Sudarma, I Komang. (2014) “Fotografi” Yogyakarta: Graha Ilmu.

⁵ “Pengertian fotografi” https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2562/4/BAB_II.pdf di akses pada tanggal 5 november 2022

⁶ Pundra Rengga Adithia (2021) “komunikasi visual” https://books.google.co.id/books/about/Komunikasi_Visual.html?id=ico5EAAAQBAJ&redir_esc=y diakses pada tanggal 5 november 2022

⁷ Karyadi, Bambang. (2017) “Fotografi : Belajar Fotografi. Bogor: Nah.l Media.

sehari-hari bahkan sebagai suatu media untuk berekspresi dalam bidang seni. Dari beberapa definisi mengenai fotografi diatas, dapat disimpulkan bahwa fotografi adalah kegiatan yang memanfaatkan media cahaya dengan menggunakan kamera yang dilakukan dengan maksud apa tujuan tertentu serta merupakan media berekspresi dan pendukung komunikasi yang kuat bagi fotografer. Begitu strategisnya kehadiran seorang fotografer, maka terbukalah kesempatan bagi para pecinta fotografi untuk menekuni lebih dalam lagi tentang dunia fotografi sebagai profesi. Profesi fotografer dibagi menjadi tiga, yaitu :

a) Fotografi fine art

Foto *fine art* adalah foto yang dibuat murni untuk kualitas estetika dan imajinatifnya. Fotografer seni rupa menciptakan karya yang lebih dari sekadar menangkap apa yang ada di depan kamera. Jadi selain indah foto tersebut juga mengandung arti. Foto yang ada pada sebuah foto Fine Art dikenal sebagai salah satu foto yang sulit dimengerti. Memang benar karena tidak semua orang dapat menerjemahkan suatu foto.



Gambar 2. 1 Ready Rey

<https://unsplash.com/photos/zTNBumJSOto>

b) Fotografi jurnalistik

Merupakan cabang fotografi yang khusus menampilkan foto-foto yang mempunyai nilai berita. Bersifat aktual sebagai berita yang mampu mengungkapkan kejadian, menjelaskan, dan menimbulkan rasa ingin tahu.

Norma-norma atau nilai-nilai yang berkembang di masyarakat sangat perlu diperhatikan dalam mengambil foto. Fotografi jurnalistik selalu dikaitkan dengan pemberitaan atau penyampaian informasi, karena memang salah satu tujuan dari fotografi jurnalistik ini adalah menyampaikan suatu pesan melalui visualisasi dari sebuah gambar atau peristiwa.



Gambar 2. 2 Yohann Libot

<https://unsplash.com/photos/zwmzF2saZIo>

c) **Fotografi komersil**

Yaitu cabang dari fotografi profesional, di mana fotografer bekerja untuk memenuhi kebutuhan industri periklanan, penjualan, dan peragaan untuk media massa atau publikasi khusus. Industry membagi profesi fotografi lebih terkotak-kotak dan memecah fotografer advertising dan pewarta foto jadi spesialisasi yang lebih kecil lagi, misalnya spesialisasi landscape, wild life, fashion, dan lain-lain. Ketika memotret orang (portrait photography), tidak hanya teknik fotografi yang dibutuhkan, tapi juga ilmu psikologi.



Gambar 2. 3 Mahbod Akhzami

<https://unsplash.com/photos/IJCd3rFz03A>

2.1.2. Fotografi Komersil

Menurut Enche Tjin dan Erwin Mulyadi (2014:76), fotografi komersil adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersil seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa.⁸

Menurut Soedjono (2007:30) karya fotografi memiliki arti ekonomis jika karya telah mencapai produk komoditas yang bernilai karena ditunjukkan untuk pencapaian komersial atau finansial. Cakupan dalam bidang ini pun luar seperti fotografi *fashion*, fotografi produk, fotografi *advertising*, dan media elektronik.⁹

Fotografi komersil berarti mengambil foto untuk keperluan atau penggunaan komersil, yang berarti bisnis, untuk penjualan, untuk menghasilkan uang. Fotografi ini seringkali berhubungan dengan iklan-iklan, brosur, *product placement*, hingga *merchandise*. (Headshot London Photography, 2012).¹⁰

Fotografi komersil adalah foto yang digunakan untuk membantu menjual, mengiklankan, atau memasarkan produk, layanan, orang ataupun banyak orang. Semua foto yang dapat dilihat dalam majalah, media online, *billboard*, CD, atau poster, semua berada dibawah fotografi komersil. (Rebecca Britt, 2013).¹¹

Fotografi komersil merupakan fotografi yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya komersil misalnya produk, poster dsb. Untuk menghasilkan foto yang bagus tak jarang fotografi komersial dibantu oleh pengarah style dari pihak perusahaan. Walaupun demikian, seorang fotografer harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pengarah style agar konsep yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Bidang fotografi komersial diketahui sangatlah berbeda dengan bidang fotografi biasa. Fotografi biasa pada umumnya memanfaatkan momen secara natural yang kemudian diabadikan melalui lensa kamera. Sementara itu, untuk fotografi komersial lebih terkonsep dan tersusun rapi. Fotografi komersil pun banyak jenis yaitu :

⁸ Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. (2014). "*Kamus Fotografi*". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

⁹ Soedjono, Soeprpto. (2007). "*Pot-Pourri Fotografi*". Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.

¹⁰ Headshot London Photography (2012) <https://www.headshotlondon.co.uk/commercial-photography/> diakses pada tanggal 10 November 2022

¹¹ Rebecca Britt (2013) <https://fstoppers.com/opinion/answers-what-commercial-photography-2963> diakses pada tanggal 10 November 2022

a) Fotografi Adversiting

Sering dikenal sebagai fotografi periklanan. Fotografi ini yang biasanya dipasang untuk iklan majalah, promosi online, billboard, poster dan media promosi cetak lainnya. Fotografi advertising biasanya digunakan untuk mempromosikan kepada publik mengenai sebuah produk, merek, layanan atau individu melalui media cetak atau digital.



Gambar 2. 4 Nikos Zervos

<https://www.behance.net/nikoszervos>

b) Fotografi Aerial

Biasa dikenal dengan fotografi udara yaitu sebuah proses pengambilan gambar yang dilakukan dari udara. Media yang digunakan bisanya adalah pesawat, parasut, helikopter, atau bisa menggunakan *drone*.



Gambar 2. 5 Brandon Nelson

<https://unsplash.com/photos/2smDZopBMso>

c) **Fotografi Arsitektur dan Interior**

Fotografi arsitektur dan interior adalah fotografi yang menjadikan interior rumah, sudut ruangan, restoran, maupun struktur bangunan sebagai tujuan bidikannya. Dibutuhkan keahlian teknik pencahayaan dan kreativitas dalam mengabadikan untuk dapat menciptakan keindahan dari interior sebuah ruangan. Kebutuhan fotografi ini biasanya paada promosi villa, hotel, restoran, rumah atau sejenisnya.



Gambar 2. 6 Lance Anderson

<https://unsplash.com/photos/QdAAasrZhdK>

d) **Food Photography**

Fotografi yang menjadikan makanan sebagai subjek dan belakangan hal ini berkembang pesat. Oleh karena itu, kebutuhan fotografer pada bidang ini bisa terus meningkat. Sehingga dapat dikatakan sebagai fotografi komersial yang khusus. Tujuan dari fotografer ini adalah untuk mempromosikan suatu jenis makanan kepada publik. Keahlian yang dibutuhkan adalah bagaimana menangkap cahaya, menggunakan komposisi menarik dan menata makanan agar terlihat menarik.



Gambar 2. 7 Monica Grabkowska

<https://unsplash.com/photos/P1aohbiT-EY>

e) Fotografi Olahraga

Fotografi olahraga atau orang bilang *sport photography* adalah fotografi yang mengabadikan kegiatan olahraga untuk kemudian disandingkan dalam tulisan berita olahraga maupun berita mengenai atlet olahraga tersebut.

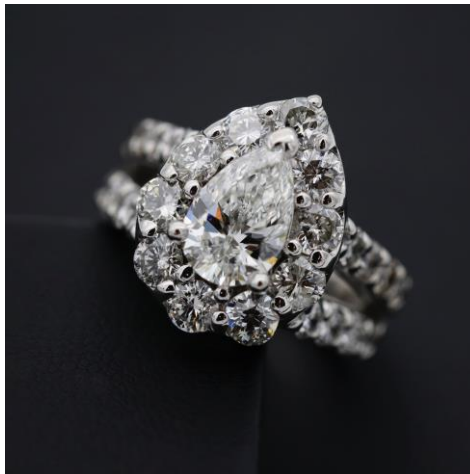


Gambar 2. 8 Paul Keiffer

<https://unsplash.com/photos/-71bcy2vICg>

f) Fotografi Perhiasan

Fotografi perhiasan harus memiliki kemampuan khusus dalam hal detail yang dapat menampilkan keindahan dan keunikan dari perhiasan yang ingin ditampilkan. Biasanya hasil karyanya akan digunakan untuk publikasi di brosur, iklan dan media sosial lainnya.



Gambar 2. 9 Sabrianna

<https://unsplash.com/photos/9poB8SBFveA>

g) Fotografi Produk

Fotografi produk merupakan fotografi yang hasil karyanya akan digunakan untuk suatu kemasan produk tertentu bahkan dapat digunakan pada sampul CD, DVD, label barang bahkan pada panduan instruksi suatu barang.



Gambar 2. 10 Magic Mind

https://unsplash.com/photos/GnD_TOrbWh4

2.1.3. Fotografi *Still Life*

Still life secara umum adalah sebuah karya seni yang berfokus pada subjek benda mati. Biasanya, subjeknya adalah barang biasa dan banyak dijumpai sehari-hari, mencakup benda buatan manusia (seperti vas, barang pakaian dan produk-produk) dan juga benda alami (seperti tanaman, makanan, batu dan kerang). Menurut Nugroho (2011:115) foto *still life* adalah foto mengenai alam benda mati.¹² Sedangkan menurut Paulus (2012:11) pemotretan *still life* adalah menciptakan sebuah gambar dari benda atau objek mati agar tampak jauh lebih hidup dan berbicara, seperti makanan terlihat hangat, dingin atau lembut.¹³

Still life fotografi adalah seni foto yang menjadikan benda mati tidak bergerak sebagai objek agar terkesan lebih hidup (Arief Afrizal,2022).¹⁴ Di dalam *still life* Anda memiliki kebebasan untuk mengatur objek dengan cara apa pun yang Anda inginkan. Beda dengan makhluk hidup atau alam yang tentu lebih sulit untuk diatur dalam komposisi. Fotografi still life mengikuti filosofi yang sama. Banyak penekanan diberikan pada penataan barang, pencahayaan dan komposisi dalam

¹² Nugroho, Yulius Widi. (2011). “*Jepret! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*”. Yogyakarta: Familia Pustaka.

¹³ Paulus, Edison dan Lestari, Indah. (2012). “*Buku Saku Fotografi: STILL LIFE*”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

¹⁴ “*pengertian fotografi still life*” <https://www.pixel.web.id/still-life-fotografi/> diakses pada tanggal 5 november 2022

frame. Ini salah satu jenis fotografi yang membuat kita banyak bereksperimen dan bisa menjadikan kita fotografer yang lebih baik.

Fotografi jenis ini memberi fotografer banyak kebebasan dalam menata elemen dalam komposisi dibandingkan dengan jenis fotografi lainnya. Coba bandingkan dengan fotografi landscape atau street photography. Pencahayaan dan framing adalah aspek penting dari komposisi fotografi still life. Ide fotografi still life yang populer antara lain termasuk benda berjenis bunga, makanan, ruang meja, alat tulis, vas, alat masak dll. Umumnya *still life* tidak terlalu dekat dengan subjek dan tidak terlalu jauh, tetapi pada sudut yang sangat sedang.

2.1.4. Fotografi *Still Life* Otomotif

Juga dikenal sebagai fotografi mobil atau fotografi kendaraan, fotografi otomotif adalah bidang yang menantang. Fotografer ini adalah spesialis dalam menangkap fitur terbaik dari setiap kendaraan yang mereka gunakan dan membantu membuat foto menakjubkan yang berbicara kepada emosi pemirsa.¹⁵

Fotografi otomotif berarti seorang fotografer memotret mobil yang sedang bergerak, bermaksud untuk menangkap pergerakan, kecepatan, dan kinerja kendaraan. Ini dapat dilakukan melalui bidikan mengemudi, panning untuk memburamkan gerakan, atau teknik lain untuk menonjolkan gerakan.¹⁶

Fotografi mobil merupakan mengklik gambar kendaraan dengan cara yang menggambarkan fitur dan sorotan terbaik dari sebuah mobil. Ada dua jenis utama fotografi otomotif – komersial dan estetis (pemotretan glamor). Yang pertama adalah untuk tujuan komersial (merchandising, iklan, dll), sedangkan yang kedua adalah murni untuk menangkap dan memamerkan keindahan otomotif (Sarkar, 2022).¹⁷

Seni fotografi otomotif sendiri merupakan bidang yang unik. Ini membutuhkan seperangkat keterampilan dan pengetahuan khusus, dan menawarkan tantangannya sendiri yang berbeda dari jenis fotografi iklan lainnya. Ini jauh lebih dari sekadar mengarahkan kamera ke mobil dan berharap

¹⁵Automotive Photography <https://www.srlounge.com/photography/automotive/> diakses pada tanggal 10 November 2022

¹⁶ *What is automotive photography* <https://www.1stdibs.com/answers/what-is-automotive-photography/> diakses pada tanggal 10 November 2022

¹⁷ Soumi Sarkar (2022) <https://www.spyne.ai/blogs/car-photography-photoshoot> diakses pada tanggal 10 November 2022

mendapatkan bidikan yang bagus. Cabang fotografi ini yang mengkhususkan diri dalam pemotretan benda-benda yang berhubungan dengan dunia otomotif, kegiatannya, bisnisnya, sampai dengan detail-detail benda yang dihasilkan dunia tersebut.

2.1.5. Pencahayaan Dalam Fotografi

Cahaya merupakan hal terpenting didalam fotografi. Karena cahaya merupakan faktor yang paling penting untuk dapat menciptakan gambar melalui kamera. Tanpa cahaya gambar tidak dapat tercipta. Berikut ini hal utama tentang cahaya.

2.1.5.1. Sumber Cahaya

Cahaya dibagi menjadi dua sumber, yaitu :

a) Cahaya Alami

Pada pemotretan still life, cahaya alami bisa di dapatkan dari cahaya matahari. Cahaya matahari dapat diperoleh dari luar dan dalam ruangan dengan memanfaatkan cahaya yang masuk melalui jendela atau celah-celah lainnya. Maka cahaya alami dapat diartikan sebagai pencahayaan yang sudah ada di suatu lingkungan tanpa campur tangan fotografer.

b) Cahaya Buatan

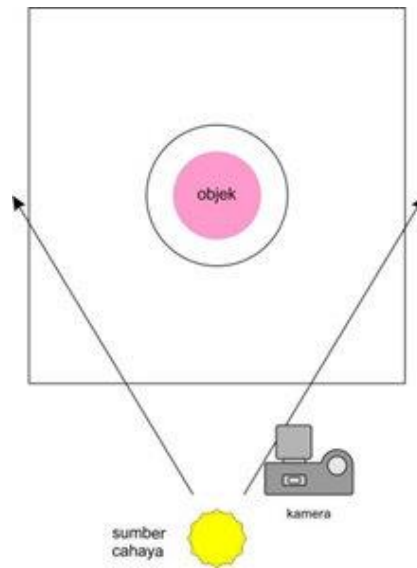
Cahaya buatan yaitu cahaya yang sengaja di adakan untuk tujuan pemotretan. Cahaya yang dihasilkan berupa cahaya buatan bahkan di desain khusus untuk keperluan pemotretan.

2.1.5.2. Arah Cahaya

Arah jatuhnya cahaya yang mengenai subjek sangat berpengaruh pada sebuah foto still life. Pemahaman arah begitu penting karena menentukan karakter cahaya yang dihasilkan. Arah cahaya memberi dimensi bayangan yang berbeda, dimensi tersebut menentukan karakter objek yang terkena cahaya.

a) *Front Light* (Cahaya Depan)

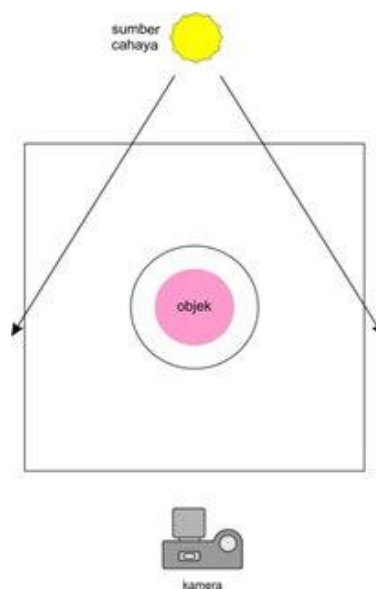
Front Light adalah pencahaya yang berasal dari arah depan objek biasanya diperoleh dari cahaya buatan maupun cahaya alami.



Gambar 2. 11 Skema Front Light

b) *Back Light* (Cahaya Belakang)

Back Light adalah pencahayaan dari arah belakang objek/subjek. Penggunaan arah cahaya dari belakang ini memberikan efek dimensi yang khas pada tepi objek, yang sering disebut dengan Rimlight.

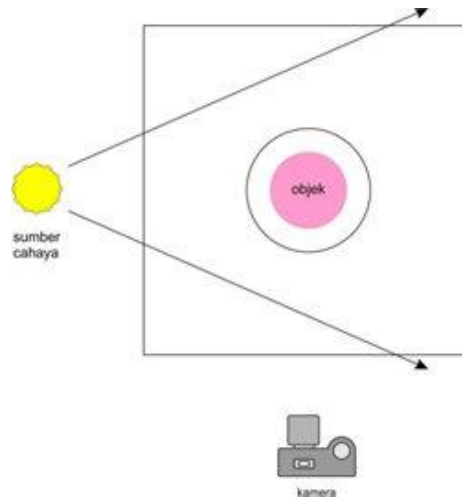


Gambar 2. 12 Skema Back Light

c) *Side Light* (Cahaya Samping)

Side Light adalah pencahayaan dari sisi samping objek/subjek. Biasanya bayangan yang dihasilkan jatuh ke arah samping sesuai dengan penempatan

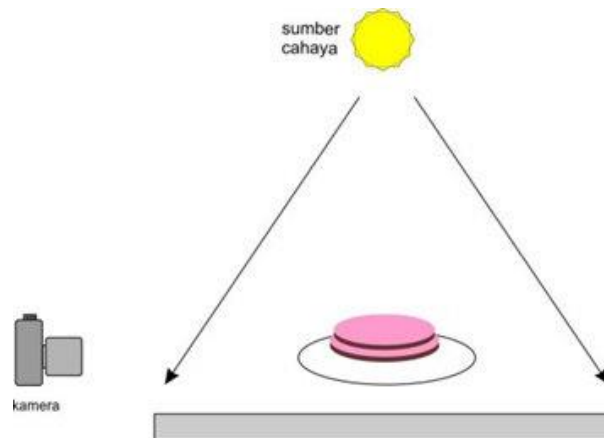
sumber cahaya dari objek/subjek dan memberikan efek definisi bentuk dan tekstur.



Gambar 2. 13 Skema Side Light

d) *Top Light* (Cahaya Atas)

Top Light adalah pencahayaan dari arah atas objek/subjek. Arah cahaya ini memberikan pencahayaan yang dominan pada sisi atas objek, dengan efek hampir seperti side light dengan arah bayangan ke bawah.



Gambar 2. 14 Skema Top Light

2.1.5.3. Warna Cahaya (Spektrum)

Sumber cahaya yang berbeda memiliki komposisi spektrum warna yang berbeda. Perbedaan spektrum inilah yang menyebabkan warna khas pada masing-masing jenis sumber cahaya. Sebagai contoh lampu bohlam yang

berwarna kekuningan dihasilkan oleh spektrum yang lebih dominan pada warna-warna kuning, oren hingga merah dan sedikit menghasilkan warna ungu, biru atau hijau, dan lampu flash yang berwarna dominan putih jernih, cahaya ini sebenarnya merupakan spektrum yang terdiri dari deretan beberapa warna cahaya.

2.1.5.4. Karakter Cahaya

Karakter cahaya yaitu seberapa kuat cahaya tersebut, yang secara awam dikenal dengan kata sifat terang (intensitas tinggi) dan redup (intensitas rendah).

- a) Karakter cahaya keras (*hard*), karakter cahaya ini dihasilkan oleh sumber cahaya dengan defuser (peredam) yang minim, seperti flash kamera, standart reflector, dan lain sebagainya. Cahaya ini cenderung memusat pada satu titik tujuan, sehingga biasanya efek dari karakter cahaya ini lebih keras dibagian tengah dibandingkan sisi pinggirnya.
- b) Karakter cahaya lemah (*soft*), karakter cahaya ini dihasilkan oleh sumber cahaya dengan defuser seperti softbox, payung pantul, dan lain sebagainya. Sehingga akan membuat cahaya pada objek yang difoto menjadi rata dan lembut.

2.1.5.5. Intensitas Cahaya

Faktor yang berhubungan dengan intensitas cahaya adalah durasi, yang merupakan lamanya cahaya menyala saat proses pemotretan. Berdasarkan durasinya, pencahayaan dibagi menjadi dua, yaitu :

- a) *Continuous light* adalah sumber cahaya yang terus menerus menyala (misalnya lampu senter, lampu pijar, red head, dedolight, HMI dan sebagainya).
- b) *Uncontinuous light* adalah sumber cahaya yang hanya menyala sesaat bersamaan dengan pemotretan, biasanya berupa flash/blitz.

2.1.5.6. Sifat Cahaya

Sifat-sifat cahaya dalam fotografi sebagai berikut.

- a) Cahaya langsung (*Direct Light*) adalah cahaya yang langsung mengenai objek tanpa terhalang apapun. Karakter dari cahaya langsung yaitu jika intensitas tinggi sifatnya keras dan menghasilkan bayangan yang kuat.

- b) Cahaya tidak langsung (*In-Direct Light*) adalah cahaya yang tidak langsung mengenai objek, tetapi terhalang sesuatu seperti awan, kabut, kaca tembus cahaya dan sebagainya. Cahaya ini juga termasuk seperti Window Light, cahaya yang melewati celah seperti lubang jendela, celah atap, celah pepohonan dan sebagainya. Karakter window lighting terarah dan seolah ada volume karena mengikuti bentuk celah yang dilaluinya.
- c) *Reflected Light* adalah cahaya yang dipantulkan sesuatu seperti cermin, air, tembok dan lainlain. Karakter dan intensitas cahaya pantulan akan sama dengan sumber cahaya jika dipantulkan oleh cermin, tetapi intensitas akan berkurang jika dipantulkan benda-benda yang sifatnya tidak mengkilat.

2.1.6. Komposisi

Komposisi dapat diartikan sebagai susunan, yang dalam istilah fotografi memiliki arti susunan gambar dalam batasan satu ruang. Atau cara dalam menyusun elemen pada obyek foto yang penting secara keseluruhan yang ada dalam foto.

a) *Center*

Komposisi center dikenal juga sebagai komposisi dead center yaitu yang meletakkan elemen-elemen foto pada bagian tengah gambar. Komposisi ini biasanya digunakan untuk objek-objek pemilahan simetris yang memberi kesan rigid atau kaku. Komposisi center juga meliputi komposisi linear dan komposisi diamond.

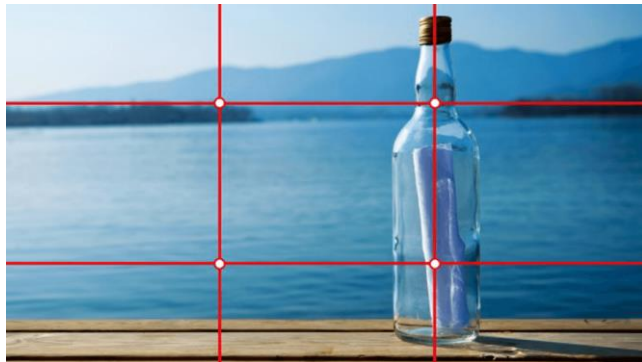


Gambar 2. 15 Center

<https://unsplash.com/photos/-DL5tN5SWPo>

b) *Rules Of Thrid*

Third rules atau biasa disebut dengan komposisi Rule of Third merupakan metode komposisi dasar yang paling populer yang digunakan pada saat ini. Rule of third merupakan komposisi yang didapat dari hasil membagi bidang gambar dalam tiga bagian yang sama besar baik horizontal dan vertikal. Dengan menarik garis khayal diatas bidang gambar terdapat titiktitik perpotongan. Point of interest di tempatkan pada salah satu titik perpotongan.



Gambar 2. 16 Rules Of Thrid

<https://id.pinterest.com/pin/745205069568280076/>

c) *Leading Line*

Leading lines adalah adalah garis-garis imajiner yang ada di dalam foto yang mengarahkan mata kepada objek utama (*point of image*), atau terkadang objek lain di dalam foto.

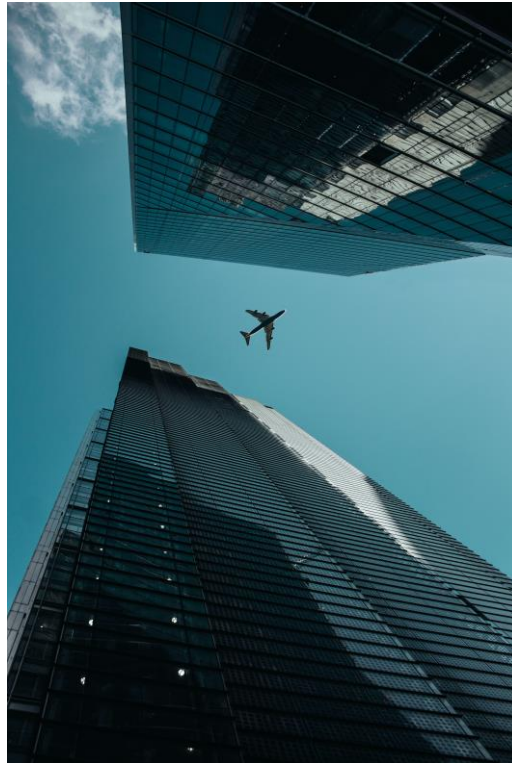


Gambar 2. 17 Leading Line

<https://unsplash.com/photos/TyAfl-LyAbY>

d) *Point Of View*

Sebuah komposisi foto yang mengubah *angle* atau sudut pandang dengan mengambil foto dengan cara mengangkat tinggi kamera atau diambil dari ketinggian atau menurunkan kamera



Gambar 2. 18 Point Of View

<https://unsplash.com/photos/nv5uZB7ReyY>

2.1.6.1. *Angle Of Shot*

a) *Eye Angle*

Normal angle atau eye level adalah sudut standar atau normal. Pada sudut ini, kamera diletakkan sejajar dengan objek. Efek yang ditimbulkan dari sudut pandang ini adalah pandangan normal atau seperti kita melihat langsung ke objek dengan mata kita (Imanjaya, 2006).¹⁸

¹⁸ Imanjaya, E. (2006) . A to Z About Indonesia Film . Bandung : Mizan



Gambar 2. 19 Eye Angle

<https://unsplash.com/photos/OnzvYR1JLu4>

b) Low Angle

Low angle dipakai ketika kita mengambil gambar dari sudut rendah. Letak kamera berada dibawah objek (point of interest). Efek yang ditimbulkan dari sudut pandang ini adalah kesan besar atau raksasa (Imanjaya, 2006).



Gambar 2. 20 Low Angle

<https://unsplash.com/photos/FSx4P35RzXQ>

c) *High Angle*

High angle dipakai ketika kita mengambil gambar dari sudut tinggi. Letak kamera lebih tinggi dari pada objek sehingga kamera menunduk ke bawah. Angle ini menimbulkan efek kecil atau luas. Apabila pada model, maka wajah akan tampak lebar dan kaki kecil (Imanjaya, 2006).



Gambar 2. 21 High Angle

<https://unsplash.com/photos/L7cj8IUdVNY>

2.1.6.2. *Type Of Shot*

a) *Full Shot*

Pengambilan objek secara utuh, pengambilan gambar dengan shot ini biasanya bertujuan untuk memperkenalkan objek dengan apa yang dilakukan di lingkungannya.



Gambar 2. 22 Full Shot

<https://unsplash.com/photos/fDvByj8ms3k>

b) *Medium Shot*

Pengambilan dengan jarak sedang, jika objeknya manusia maka yang terlihat hanya separuh badannya saja.



Gambar 2. 23 Medium Shot

https://unsplash.com/photos/_bALOVNB0

c) *Close Up*

Gambar diambil dari jarak dekat, hanya sebagian dari objek yang terlihat seperti hanya dari bagian bawah dagu sampai keatas kepala dan masih menyisahkan ruang di atas kepala.



Gambar 2. 24 Close Up

<https://unsplash.com/photos/CSuPtVN167g>

Dalam pengkaryaan ini penulis hanya menggunakan *full shot*, *medium shot* dan *close up*. Karena penulis ingin mengambil keseluruhan dan detail pada mobil BMW tersebut.

2.1.7. Digital Imaging

Digital imaging adalah metode untuk melakukan proses pengeditan pada gambar yang telah di scan dari file aslinya, menjadi file digital dalam bentuk pixel agar komputer dapat melakukan manipulasi pada gambar tersebut. Digital imaging telah berkembang sejak tahun 1960-1970 untuk mengatasi kelemahan dari kamera film. Perkembangan yang pesat dari digital imaging saat ini sangat berkaitan erat dengan munculnya era kamera digital. Dengan menggunakan digital imaging, dapat memperbaiki kekurangan dari gambar dan memperbaiki warna dari gambar sesuai dengan selera, maupun mengkomposisikan satu gambar dengan gambar lainnya agar eksplorasi dan gagasan bisa lebih mudah diciptakan.

2.2. Otomotif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Otomotif memiliki arti “berhubungan dengan sesuatu yang berputar dengan sendirinya (seperti motor dan sebagainya)”.¹⁹ Otomotif juga memiliki berbagai disiplin ilmu yang lebih spesifik tentang komponen dari sistem yang terkandung dalam kendaraan bermotor.

Menurut (Asep Abdul salam, 2013) otomotif adalah ilmu yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama mobil dan motor dan sepeda motor.²⁰

Kendaraan Otomotif berarti kendaraan yang dirancang dan diproduksi untuk mendorong diri atau bergerak sendiri di jalan umum atau jalan raya. Lagi khusus, sebagaimana dimaksud dalam peraturan ini, termasuk: mobil, truk, traktor dan sepeda motor.²¹

Dalam arti lain, juga ilmu mesin untuk kendaraan bermotor, seperti mobil dan sepeda motor. Terkait dengan dua utama seperti antara lain tentang Accu, baterai,

¹⁹ “otomotif” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/otomotif> diakses pada tanggal 5 november 2022

²⁰ “Pengertian otomotif” http://etheses.uin-malang.ac.id/2429/7/10660058_Bab_2.pdf diakses pada tanggal 5 november 2022

²¹ *Planning and Zoning Code* hlm 64

<https://marysvilleohio.org/DocumentCenter/View/3302/Planning--Zoning-Code> diakses pada tanggal 10 November 2022

ban, mesin, jok, dll. Ini akan menyenangkan jika kita bisa mengendarai kendaraan dengan model yang kita sukai. Saat ini, ada berbagai model mobil yang bisa menjadi pilihan konsumen. Konsumen dimanjakan dengan banyak pilihan yang tersedia.

2.2.1. Otomotif Motor

Sepeda motor adalah kendaraan roda dua yang terdiri dari bingkai, roda, tangki bahan bakar, roda kemudi atau poros dan digerakkan oleh motor. Istilah sepeda motor ini merupakan gabungan dari dua kata, yaitu sepeda dan sepeda motor. Sepeda adalah bagian dari frame dan merupakan mesin yang menggerakkan motor.

2.2.2. Otomotif Mobil

Mobil merupakan salah satu kendaraan yang didorong output daya roda empat atau bahkan lebih. Biasanya untuk menghidupan mesin akan dipakai bahan bakar cair seperti diesel atau bensin. Istilah ini diambil dari kependekan Automobile turunan dari kata Autos dalam bahasa Yunani serta Movere yang berarti mobil atau penggerak dari istilah Amerika. Berikut adalah beberapa komponen utama dan pendukung dari otomotif mobil.

2.3. Sejarah Otomotif di Indonesia

Sejarah kendaraan bermotor di Indonesia telah dimulai sejak tahun 130 tahun lalu. Kendaraan bermotor pertama adalah sepeda motor yang di impor pada tahun 1893. Hildebrand und wolfmuller adalah merek motor pertama didunia dan pada tahun 1894 mulai di produksi massal setahun setelah motor tersebut sampai di Indonesia. Motor hildebrand und wolfmuller berkapasitas mesin 2 silinder 1.483cc.²²

²² Sejarah otomotif di Indonesia (2019)

<https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20191002141743-579-436088/sejarah-otomotif-indonesia-dari-motor-1893-dan-kreta-setan> diakses pada tanggal 8 Januari 2023



Gambar 2. 25 Hildebrandt Und Wolfmüller

https://id.wikipedia.org/wiki/Hildebrandt_%26_Wolfm%C3%BCller

Mobil pertama di Indonesia hadir melalui pelabuhan kota Semarang pada tahun 1894. Mobil tersebut Benz Victoria Phaeton dengan mesin 2000cc satu silinder. Orang Indonesia pertama yang membeli mobil tersebut Sultan Kasunanan Surakarta Pakubuwono (Pakoe Boewono) X.²³



Gambar 2. 26 Benz Victoria Phaeton

<https://mercedes-benz-publicarchive.com/marsClassic/en/instance/ko/Benz-Victoria-and-Vis--Vis-1893---1900.xhtml?oid=4393>

2.4. Sejarah BMW

²³ Mobil pertama masuk Indonesia (2020) <https://www.zigwheels.co.id/artikel-feature/benz-victoria-phaeton-mobil-pertama-masuk-indonesia-tahun-1894/> diakses pada tanggal 8 januari 2021

BMW, dengan nama lengkap *Bayerische Motoren Werke AG*, produsen mobil Jerman yang terkenal dengan sedan dan sepeda motor sport berkualitas. Tempatnya berada di Munich. Itu berasal pada tahun 1916 sebagai *Bayerische Flugzeug Werke*, pembuat mesin pesawat, tetapi mengambil nama *Bayerische Motoren Werke* pada Juli 1917 dan mulai memproduksi sepeda motor pada 1920. BMW memasuki bisnis mobil pada tahun 1928. Sepeda motor R32 milik perusahaan tersebut mencetak rekor kecepatan dunia yang baru dipecahkan pada tahun 1937. Selama Perang Dunia II BMW membangun mesin pesawat jet pertama di dunia, yang digunakan oleh Luftwaffe, angkatan udara Jerman. Setelah perang, perusahaan mencoba untuk pindah ke pasar mobil kecil tetapi menemukan bahwa mereka tidak dapat bersaing secara efektif dengan mobil Volkswagen yang kompak dan murah. 1959 perusahaan itu berada di ambang kebangkrutan, dan para manajernya berencana untuk menjual perusahaan itu kepada Daimler Benz.

2.4.1. BMW Motor

BMW mulai memproduksi motor pada tahun 1923. BMW R32 adalah motor pertamanya, motor ini didesain oleh Franz Josep Popp dan max friz. BMW R32 memiliki mesin *flat twin boxer* 500cc.²⁴



Gambar 2. 27 BMW R32

<https://www.gridoto.com/read/222022221/lahir-pada-tahun-1923-ini-dia-engkongnya-motor-bmw>

2.4.2. BMW Mobil

²⁴ Sejarah BMW Motor (2020) <https://www.gridoto.com/read/222022221/lahir-pada-tahun-1923-ini-dia-engkongnya-motor-bmw> diakses pada tanggal 9 Januari 2023

Dixi merupakan mobil pertama yang resmi diproduksi oleh BMW. Saat ekonomi yang sulit di tahun 1920, Automobilwerk Eisenach mengalami kesulitan untuk memasuki pasar mobil kecil dan pada tahun 1927 mentandatangani perjanjian lisensi dengan Austin motor Company untuk membuat varian dari Austin 7 yang dinamakan Dixi.²⁵



Gambar 2. 28 Mobil pertama BMW

https://www.suara.com/ucbrowser/otomotif/2019/03/09/195635/penampakan-mobil-lawas-bmw-tanpa-kidney-grille-yang-ikonik-seperti-apa?uc_news_item_id=4374818184633581&app=h5_card

2.5. Perkembangan Mobil BMW Masuk ke Indonesia

BMW hadir di Indonesia sejak tahun 1976, kendaraan BMW pertama yang diproduksi di Indonesia adalah BMW 520i menggandeng pabrik rakitan lain. Mobil itu mulai diproduksi di Indonesia sejak tahun 1976. Dan pada tahun 1993 BMW Group mengalihkan kegiatan perakitan ke PT Astra International (melalui anak perusahaannya yaitu PT Tjahja Sakti Motor dan PT. Gaya Motor). PT BMW Indonesia didirikan pada tahun 2001, dan produksi BMW Indonesia terus ditangani oleh PT Astra Internasional Tbk. 10 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2011, BMW Group menanamkan investasi di Indonesia untuk memperluas kegiatan produksinya.

²⁵ Mobil pertama BMW <https://otoblitz.net/otopedia/history/inilah-mobil-produksi-bmw-pertama/> diakses pada tanggal 9 Januari 2023

2.6. Tipe Mobil BMW

2.6.1. BMW Seri 1

a) Seri E87,E81,E82,E88 (2004-2013)

Mobil merupakan generasi pertama BMW seri 1 yang terdiri dari E87 5 door hatchback, E81 3 door hatchback, E82 2 door coupe dan E88 2 door convertible dengan varian model menggunakan bahan bakar bensin 116i, 118i, 120i, 125i, 128i, 130i, 135i sedangkan dengan yang menggunakan bahan bakar diesel 116d, 118d, 120d, 123d. Mobil ini penggerak roda belakang.²⁶



Gambar 2. 29 BMW Seri E87

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_1_%28E87%29



Gambar 2. 30 BMW Seri E81

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:BMW_118i_%28E81%29_Facelift_front_2010_0814.jpg

²⁶ BMW Seri 1 <https://www.bimmer.id/bmw-1-series-e87/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023



Gambar 2. 31 BMW Seri E82

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:BMW_1er_M_Coup%C3%A9_%28E82%29_%E2%80%93_Frontansicht,_1._Juni_2013,_D%C3%BCsseldorf.jpg



Gambar 2. 32 BMW Seri E88

https://www.autoevolution.com/cars/bmw-1-series-cabriolet-e88-2010.html#aeng_bmw-1-series-cabriolet-e88-2010-118i

b) Seri F20,F21 (2011-sekarang)

Mobil ini generasi kedua sesudah Seri 1 E. Mobil ini yang terdiri dari F20 5 *door hatchback* dan F21 3 *door hatchback*, dengan menggunakan penggerak roda belakang. Menggunakan varian bahan bakar bensin 114i, 116i, 118i, 125i, M135i sedangkan varian diesel 114d, 116d, 118d, 120d, 125d.²⁷

²⁷ *ibid*



Gambar 2. 33 BMW Seri F20

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_1_%28F20%29



Gambar 2. 34 BMW Seri F21

<https://www.auto-data.net/en/bmw-1-series-hatchback-3dr-f21-m135i-320hp-xdrive-steptronic-17703>

2.6.2. BMW Seri 2

a) Seri F22 (2014-2021)

Mobil ini di produksi pada tahun 2013 sebagai pengganti BMW seri 1 E82/E88. Dengan varian kapasitas mesin 218i, 220i, 228i, M235 dengan bahan bakar bensin sedangkan varian diesel 218d, 220d, 225d, untuk varian diesel tidak masuk ke pasar Indonesia.²⁸

²⁸ BMW Seri 2 <https://www.bimmer.id/bmw-2-series-f22/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023



Gambar 2. 35 BMW Seri F22

https://en.wikipedia.org/wiki/BMW_2_Series_%28F22%29

b) Seri F45 (2015-sekarang)

BMW F45 merupakan mobil MPV (*Multi Purpose Vehicle*) dengan menggunakan penggerak roda depan. Dengan kapasitas mesin 218i, 220i, 225i menggunakan bahan bakar bensin sedangkan 216d, 218d, 220d menggunakan bahan bakar diesel.²⁹



Gambar 2. 36 BMW Seri F45

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_2_Active_Tourer

2.6.3. BMW Seri 3

²⁹ BMW seri F45 <https://www.bimmer.id/bmw-2-series-f45/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023

a) Seri E21 (1975-1983)

Mobil ini merupakan mobil pertama BMW seri 3 dengan sistem bahan bakar karburator dengan kapasitas mesin 315, 316, 318, 320 4 silinder dengan transmisi *matic* dan *manual* dan ada juga varian yang sudah menggunakan *injection* dengan kapasitas mesin 318i, 320i, 323i 6 silinder.³⁰



Gambar 2. 37 BMW Seri E21

[https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_3_\(E21\)](https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_3_(E21))

b) Seri E30 (1982-1994)

Mobil penerus BMW sebelumnya yaitu E21 dengan varian mesin 316i, 318i, 320i, 323i, 325i menggunakan bahan bakar bensin sedangkan 324d dan 324td menggunakan bahan bakar diesel, 4 silinder dan 6 silinder menggunakan transmisi *matic* dan *manual* dengan penggerak roda belakang. Tetapi mobil yang masuk ke Indonesia secara resmi hanya varian E30 318i *manual*. Mobil ini pun banyak variannya sedan, *coupe*, *konvertible* dan estate.

³⁰ Tentang BMW E21 <https://www.autofun.co.id/previous-mobil/bmw/bmw-3-series-coupe-e21-1975> diakses pada tanggal 12 Januari 2023



Gambar 2. 38 BMW Seri E30

<https://unsplash.com/photos/rz6uea4t8mQ>

c) Seri E36 (1990-2000)

Mobil ini yang paling banyak peminatnya karena perawatnya mudah dan bodinya *sporty*. Mobil ini juga banyak tipenya yaitu tipe sedan, *coupe*, *convertible*, *compact* dan estate dengan kapasitas mesin yang cukup besar 316i, 318i, 320i, 323i, 325i, 328i menggunakan bahan bakar bensin ada juga yang menggunakan bahan bakar diesel 318tds dan 325tds. Dengan menggunakan transmisi *matic* dan *manual* penggerak roda belakang.³¹



Gambar 2. 39 Gambar Seri E36

<https://unsplash.com/photos/zzcO9JbF9RY>

³¹ BMW Seri 3 E36 <https://www.bimmer.id/bmw-3-series-e36/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023

d) Seri E46 (1998-2006)

BMW ini di produksi pada tahun 1997-2006 setelah BMW E36. Mobil ini banyak tipenya seperti sedan, *coupe*, *convertible*, *estate* dan *hatchback*. Mobil ini kapasitas mesin yang besar 316i, 318i, 320i, 323i, 325i, 328i, 330i yang memakai bahan bakar bensin sedangkan 318d, 320d, 330d memakai bahan bakar diesel, jenis mesin tersebut menggunakan 4 silinder, 6 silinder dan 8 silinder (V8) yang menggunakan transmisi *matic* dan *manual* serta penggerak roda belakang.³²



Gambar 2. 40 BMW Seri E46

<https://unsplash.com/photos/trCuagAWB18>

e) Seri E90 (2004-2013)

BMW E90 sedan 4 pintu ini memiliki bodinya yang minimalis serta elegan di bagian eksteriornya. Mobil ini banyak tipenya seperti *coupe*, *convertible*, *estate*. Yang bermesin 316i, 318i, 320i, 323i, 325i, 330i, 335i, menggunakan bahan bakar bensin sedangkan yang diesel 316d, 318d, 320d, 325d, 330d, 335d, 4 silinder dan 6 silinder. Menggunakan transmisi *manual* dan *matic*.

³² Tentang BMW E46 <https://www.carmudi.co.id/journal/kenali-penyakit-bmw-e46/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023



Gambar 2. 41 BMW Seri E90

[https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_3_\(E90\)](https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_3_(E90))

f) Seri F30 (2012-2018)

Mobil ini merupakan generasi ke lima dari BMW seri 3. Yang memiliki varian mesin 316i, 320i, 328i, 335i menggunakan bahan bakar bensin sedangkan yang menggunakan mesin diesel 316d, 318d, 320d, 325d, 328d, 330d, 335d. menggunakan transmisi *automatic* dan *manual* penggerak roda belakang.



Gambar 2. 42 BMW Seri F30

<https://unsplash.com/photos/a05y0MiozDk>

g) Seri G20 (2019-Sekarang)

BMW ini merupakan generasi ke enam yang menggunakan mesin 320i, 330i, 330e dan M340i dengan bahan bakar bensin sedangkan dengan bahan bakar diesel 318d, 320d, 330d. menggunakan transmisi *automatic* dan *manual* dengan penggerak roda belakang.



Gambar 2. 43 BMW Seri G20

<https://unsplash.com/photos/Hcg0hq4SbU>

2.6.4. BMW Seri 4

a) Seri F32, F33 dan F36 (2014-Sekarang)

Mobil ini merupakan generasi dari BMW seri 4. Tipe F32 *coupe*, F33 *convertible* dan F36 sedan 4 pintu. Menggunakan mesin yang sama diantaranya 420i, 428i, 435i dan M4 menggunakan bahan bakar bensin sedangkan yang diesel 418d, 420d, 425d, 430, 435d menggunakan transmisi *automatic* dan *manual* penggerak roda belakang.



Gambar 2. 44 BMW Seri F32

https://en.wikipedia.org/wiki/BMW_4_Series_%28F32%29



Gambar 2. 45 BMW Seri F33

<https://www.bimmerroom.com/buy/details/BMW-F33-428i-Convertible-121>



Gambar 2. 46 BMW Seri F36

<https://www.auto-data.net/en/bmw-4-series-gran-coupe-f36-420d-190hp-21111>

2.6.5. BMW Seri 5

a) Seri E12 (1972-1981)

BMW memproduksi sekitar 700.000 unit BMW 5 seri E12 sepanjang tahun 1972-1981. BMW seri E12 ini menandai upaya pertama BMW untuk menciptakan seri sedan mewah berukuran sedang, tidak seperti seri sebelumnya yang mengacu pada desain *sporty* namun lebih banyak mengacu pada aspek mewah dengan target pemasaran untuk kelas menengah ke atas. Dengan beberapa model diantaranya 518, 520i, 525, 528i, 530i, 533i, 535i menggunakan transmisi *manual*.



Gambar 2. 47 BMW Seri E12

https://en.wikipedia.org/wiki/BMW_5_Series_%28E12%29

b) Seri E28 (1981-1988)

Diproduksi pada tahun 1981-1988, E28 termasuk kategori sedan menengah. Seri ini muncul sebagai seri pengganti E12. Tampilan yang berubah terlihat pada bagian kap mesin, gril depan, *bumper*, roda, dan lampu belakang. Mobil beragam model diantaranya 518, 520i, 525i, 528i, 533i, 535i, berbahan bakar bensin sedangkan yang menggunakan diesel 524d dan 524td.



Gambar 2. 48 BMW Seri E28

https://en.wikipedia.org/wiki/BMW_5_Series_%28E28%29

c) Seri E34 (1988-1996)

Merupakan seri 5 pertama yang mengusung *all-wheel drive* (525iX), E34 memiliki tipe *touring* yang diproduksi hingga pertengahan 1996 dan yang

pertama menggunakan mesin V8. Tergolong sedan eksklusif yang memiliki tampilan bodi terbagi menjadi dua jenis, yaitu *4-door saloon* dan *5-door estate*. Mobil E34 ini menjadi mobil BMW pertama yang menggunakan *stability control (ASC)*, *traction control (ASC+T)*, dan *adjustable damping (EDC)*.



Gambar 2. 49 BMW Seri E34

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_5_%28E34%29

d) Seri E39 (1995-2004)

BMW 5 Seri E39 merupakan bagian dari BMW seri 5 generasi keempat yang memiliki 2 model, yaitu sedan dan wagon. E39 ini diproduksi pada tahun 1995 hingga 2003 dan diperkenalkan di pasar Eropa sejak tahun pertama diproduksi. Beberapa komponen eksterior mobil banyak mengalami perubahan, antara lain lampu depan yang mengalami perubahan bentuk pada *foglamp* dan *headlamp projector* yang dikelilingi oleh *ring angel eyes*. Bemper pada mobil pun diperbaharui, perubahan lainnya terletak pada interior mobil yang serba elektrik seperti *tilt steering* elektrik, *sunroof* elektrik, jok kulit dan tirai elektrik.



Gambar 2. 50 BMW Seri E39

<https://unsplash.com/photos/VeFBhAK-8Zs>

e) Seri E60 (2003-2010)

BMW E60 merupakan generasi ke 5 dari BMW yang diperkenalkan pada tahun 2003. Teknologi yang dimiliki seri E60 ini lebih canggih dari seri sebelumnya, karena dilengkapi dengan fitur *i-Drive*. Teknologi ini membantu untuk mengontrol fitur-fitur di dalam mobil hanya dengan satu kali sentuh. Mobil banyak model diantaranya 520i, 523i, 525i, 528i, 530i, 535i, 540i, 545i, 550i, M5 menggunakan bahan bakar bensin, sedangkan yang menggunakan diesel 520d, 525d, 530d, 535d.



Gambar 2. 51 BMW Seri E60

<https://unsplash.com/photos/LHE95qMRvD8>

f) Seri F10 (2010-2016)

BMW F10 yang merupakan generasi ke 6 dari BMW seri 5 yang diproduksi pada tahun 2010 hingga 2016. BMW seri ini menawarkan *drive train hybrid*, seri ini juga dilengkapi dengan transmisi otomatis *8-speed*. Dengan varian model 523i, 528i, 535i, 550i menggunakan bahan bakar bensin, sedangkan yang menggunakan bahan bakar diesel 520d, 525d, 530d, 535d.



Gambar 2. 52 BMW Seri F10

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_5_%28F10%29

g) Seri G30

BMW meluncurkan generasi ketujuh dari seri 5 yaitu G30. G30 ini merupakan sedan mewah yang dilengkapi dengan lampu LED standar dan stoplamp yang terinspirasi dari seri 7. Seri BMW G30 ini menggunakan 2 jenis suspensi, yaitu *double-wishbone* pada suspensi depan dan 5-link pada suspensi belakang. Untuk mesin, BMW seri 5 ini memiliki beragam mesin bensin 530i, 540i, 550i *automatic* dan *diesel turbocharged* 520d dan 530d *automatic* dan *manual*.



Gambar 2. 53 BMW Seri G30

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_5_%28G30%29

2.6.6. BMW Seri 6

a) Seri E24 (1976-1989)

Dirancang untuk menempuh perjalanan jarak jauh dengan kecepatan tinggi serta kinerja mumpuni, E24 juga dianggap sebagai sedan kelas mewah pertama BMW. Dengan kapasitas mesin 628, 630, 633, 635 dengan transmisi *automatic* dan *manual* menggunakan penggerak roda belakang.



Gambar 2. 54 BMW Seri E24

<https://www.bmwblog.com/2019/10/27/heritage-from-e24-to-g32-the-tumultuous-history-of-the-bmw-6-series/>

b) Seri E63 (2003-2010)

BMW 6 seri E63 *coupe* 2 pintu merupakan generasi kedua dari *grand tourer* BMW seri 6. Dengan varian mesin 630i 6 silinder, 645i dan 650i 8 silinder (V8), menggunakan transmisi *automatic* dan *manua* penggerak roda belakang.



Gambar 2. 55 BMW Seri E63

https://en.wikipedia.org/wiki/BMW_6_Series_%28E63%29

c) Seri F12 (2011-Sekarang)

BMW meremajakan jajaran 6 Series yang masuk dalam kelas *Grand Tourer* dengan meluncurkan model terbarunya yaitu F12 *convertible*. BMW F12 yang berjati diri sebagai *Grand Tourer*, walaupun berpostur besar dan berbobot nyaris dua ton dengan mesin 6-silindernya pun bisa dipastikan tetap surplus daya akselerasi dengan keseimbangan antara kestabilan, kenyamanan, dan keamanan dalam melaju di jalan raya dengan bermesin 640i, 650i dan M6 dengan bahan bakar bensin sedangkan yang menggunakan diesel 640d.



Gambar 2. 56 BMW Seri F12

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_6_%28F06/F12/F13%29

d) Seri G32 (2017-Sekarang)

BMW G32 ini menawarkan perpaduan unik antara kenyamanan interior yang mewah dan kepraktisan, lalu dikemas dalam desain yang elegan. Mobil ini merupakan penerus dari G30 5 seri GT yang kemudian berubah menjadi ke 6 Seri. Selain itu, kendatu memiliki profil yang lebih besar. Dengan model 630i dan 640 dengan menggunakan bahan bakar bensin sedangkan diesel 620d, 630d dan 640d dengan menggunakan transmisi *automatic*.



Gambar 2. 57 BMW Seri G32

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Seri_6_%28G32%29

2.6.7. BMW Seri 7

a) Seri E23 (1977-1987)

BMW 7 seri E23 adalah sedan mewah pertama dari Seri 7 yang menawarkan fitur elektronik otomatis untuk pertama kalinya. E23 merupakan sedan pertama yang menghadirkan berbagai teknologi inovatif dari BMW, mulai dari fitur keamanan hingga teknologi pendukung kenyamanan sebagai bagian dari interior. Dengan berbagai model 725i, 728i, 730i, 732i, 733i, 735i dan 745i dengan bahan bakar bensin, menggunakan transmisi *automatic* dan *manual* penggerak roda belakang.



Gambar 2. 58 BMW Seri E23

b) Seri E32 (1986-1994)

Sebagai generasi kedua dari seri 7, sedan mewah ini diproduksi pertama kali pada tahun 1986. Menggantikan tipe E23, dengan model 730i, 735i, 740i, 750i dan 767i menggunakan transmisi *automatic* dan *manual*.



Gambar 2. 59 BMW Seri E32

<https://id.motor1.com/news/612807/bmw-767il-e32-mesin-v16/>

c) Seri E38 (1994-2001)

Kendaraan yang diproduksi pada April 1994-2001 ini adalah salah satu model istimewa dan legendaris dari pabrikan BMW, khususnya dari 7 Seri. Mobil ini merupakan mobil Eropa pertama yang dilengkapi navigasi satelit sekaligus televisi *built-in*. Sistem ini dinamakan “CARIN”. Dengan berbagai model diantaranya 728i, 730i, 735i, 740i, 750i dan L7 dengan bahan bakar bensin sedangkan yang menggunakan diesel 725d, 730d, 740d dengan transmisi *automatic* dan *manual*.



Gambar 2. 60 BMW Seri E38

https://en.wikipedia.org/wiki/BMW_7_Series_%28E38%29

d) Seri E65 (2001-2008)

BMW 7 seri E65 adalah sedan dengan empat pintu. Berat mobil ini yang mencapai 2,2 ton terasa ringan berkat mesin, transmisi dan suspense yang hebat. Dengan berbagai model diantaranya 730i, 735i, 740i, 745i, 750i dan 760i menggunakan bahan bakar bensin sedangkan yang menggunakan diesel 730d, 735d, 740d dan 745d menggunakan transmisi *automatic*.



Gambar 2. 61 BMW Seri E65

<https://classics.honestjohn.co.uk/news/comment/2019-03/future-classic-friday-bmw-7-series-e65/>

e) Seri F01 (2008-2015)

BMW 7 Seri F01, sedan berkelas *luxury*, merupakan generasi ke 5 dari 7 seri. Model ini sejak tahun 2008 hingga 2015 sejak dirilis hanya tersedia empat mesin diantaranya 730Li, 740Li, 750Li dan 760Li menggunakan transmisi *automatic*. Satu tahun kemudian, BMW meluncurkan beberapa mesin baru yang merupakan satu-satunya varian dengan transmisi 8 percepatan di model ini.



Gambar 2. 62 BMW Seri F01

<https://www.auto-data.net/en/bmw-7-series-f01-750i-408hp-steptronic-9705>

f) Seri G11 (2015-Sekarang)

BMW 7 seri G11 dengan model flagship ini merupakan generasi keenam dari BMW 7 seri. Mobil banyak modelnya yang menggunakan bahan bakar bensin dan diesel, 730i, 740i, 740e, 745e, 750i, 760i yang menggunakan bahan bakar bensin sedangkan yang diesel 725d, 730d, 740d, 750d menggunakan transmisi *automatic*.



Gambar 2. 63 BMW Seri G11

https://en.wikipedia.org/wiki/BMW_7_Series_%28G11%29

2.6.8. BMW Seri 8

a) Seri E31 (1989-1999)

BMW 8 Seri E31 mobil ini adalah mobil pertama yang inovatif, mewah, dan bergaya. Meski hadir dengan bodi mobil yang lebih besar tetapi seimbang dengan performa yang besar dengan menggunakan 2 tipe mesin yaitu 840Ci dan 850Ci dengan menggunakan transmisi *automatic* dan *manual*.



Gambar 2. 64 BMW Seri E31

<https://id.motor1.com/news/497322/prototipe-bmw-m8-tak-diproduksi/>

b) Seri G14 (2018-Sekarang)

BMW 8 seri merupakan kasta tertinggi dari BMW karena kecanggihannya, mobil ini model *convertible* yang tersedia berbagai model di antaranya 840i, M850i, M8, M8 kompetisi dan alpina b8 dengan menggunakan bahan bakar bensin sedangkan yang menggunakan bahan bakar diesel 840d xdrive. Dengan transmisi *automatic*.



Gambar 2. 65 BMW Seri G14

<https://www.auto-data.net/en/bmw-8-series-convertible-g14-facelift-2022-m850i-530hp-xdrive-steptronic-sport-45475>

2.6.9. BMW Seri Z

a) Seri Z1 (1989-1991)

BMW Z1 merupakan mobil berjenis *roadster*. BMW Z1 adalah satu-satunya mobil di dunia untuk menampilkan pintu yang terbuka secara vertical ke dalam tubuh. Mobil ini menawarkan hanya dalam satu konfigurasi mesin dan transmisi mesin inline-enam 2,5 liter digabungkan dengan manual 5-speed.



Gambar 2. 66 BMW Seri Z1

<https://www.abm-motorsport.co.id/berita/8870/bmw-z1>

b) Seri Z3 (1995-2002)

BMW Z3 Roadster memiliki desain yang penuh dengan kemewahan. Z3 merupakan mobil yang cepat dan gesit yang ditawarkan dengan pilihan mesin berkisar antara 1,8 liter dan 2,8 liter. Pada tahun 1999 mobil melewati segel siklus tengah mid-life dan menerima beberapa mesin yang diperbarui. Inline-Six 2.0-liter digantikan oleh 2,2 liter, dan 2.3-liter ditingkatkan menjadi 2,5 liter, sedangkan 2,8 liter meningkat menjadi 3,0 liter.



Gambar 2. 67 BMW Seri Z3

<https://id.pinterest.com/pin/471822498432508166/>

c) Seri E85 Z4 (2003-2008)

BMW Z4 (E85) telah berubah mulai dari body, desain interior, fitur, perlengkapan keselamatan, dan juga transmisi telah diubah. Mesinnya mendapatkan perbaikan untuk meningkatkan *driveability*, efisiensi bahan bakar dan kenyamanan. Pada umumnya Z4 hanya tersedia sebagai roadster, namun pada tahun 2006 produsen Jerman meluncurkan versi Coupe. Roadster memiliki manual 5 kecepatan, manual 6 kecepatan atau transmisi otomatis 5 percepatan.



Gambar 2. 68 BMW Seri Z4 E85

<https://www.autofun.co.id/previous-mobil/bmw/bmw-z4-e85-2005>

d) Seri E89 Z4 (2018-Sekarang)

BMW Z4 E89 Roadster merupakan mobil generasi ke dua salah satu mobil yang diproduksi oleh BMW dengan menggunakan varian mesin sDrive18i, sDrive20i, sDrive23i, sDrive28i, sDrive30i dan sDrive35i dengan bahan bakar bensin dan menggunakan transmisi *automatic* dan *manual*.



Gambar 2. 69 BMW Seri Z4 E89

[https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Z4_\(E89\)](https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_Z4_(E89))

2.6.10. BMW Seri X1

a) Seri E84 (2009-2015)

BMW X1 Seri E84 mobil pertama dari seri X1 dengan penggerak 4 roda dengan varian model xDrive18i, xDrive20i, xDrive 25i, xDrive28 dan xDrive35 dengan bahan bakar bensin sedangkan yang menggunakan diesel sDrive16d, xDrive18, xDrive20d, xDrive23d dan xDrive25d dengan transmisi *automatic* dan *manual*.



Gambar 2. 70 BMW Seri X1 E84

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_X1

b) Seri F48 (2015-sekarang)

BMW X1 Seri F48 ini menggantikan E84 dipertengahan tahun 2015. Mobil merupakan generasi ke dua yang mewah dengan varian model sDrive18i, sDrive20i, xDrive25i, xDrive25Le menggunakan bahan bakar bensin sedangkan varian diesel sDrive16d, sDrive18d, sDrive20d dan xDrive25d menggunakan transmisi *manual* dan *automatic*.



Gambar 2. 71 BMW Seri X1 F48

<https://www.bmw.co.id/en/all-models/x-series/X1/2021/bmw-x1-highlights.html>

2.6.11. BMW Seri X3

a) Seri E83 (2003-2010)

BMW X3 Seri E83 berbasis platform BMW 3 Series, BMW X3 mempunyai sistem AWD BMW (*All Wheel Drive*) dengan varian mesin 2.0i, 2.5i 3.0i dengan bahan bakar bensin sedangkan yang diesel xDrive18d, xDrive20d, xDrive 30d dan xDrive35d dengan transmisi *manual* dan *automatic*.



Gambar 2. 72 BMW Seri X3 E83

<https://www.auto-data.net/en/bmw-x3-e83-facelift-2006-2.0d-177hp-9779>

b) Seri F25 (2010-2017)

BMW X3 Seri F25 mulai diluncurkan pada tanggal 14 Juli 2010 yang berbeda dari generasi pertama, dimensinya menjadi semakin besar, sporty dan juga nyaman untuk dikendarai. Upgrade yang terlihat pada BMW F25 ini terlihat lebih mewah dan berkelas, dengan varian model xDrive20i, xDrive28i dan xDrive35i dengan bahan bakar bensin sedangkan yang diesel xDrive20d, xDrive30d dan xDrive35d dengan transmisi *automatic* dan *manual*.



Gambar 2. 73 BMW Seri X3 F25

<https://www.bimmer.id/bmw-x3-series-f25/>

2.6.12. BMW Seri X4

a) Seri F26 (2014-2018)

BMW X4 Seri F26 merupakan SUV mewah dengan desain body sedan tradisional. BMW F26 dipasarkan dengan 6 model yang memiliki spesifikasi mesin yang berbeda-beda diantaranya xDrive20i, xDrive28i dan xDrive35i dengan bahan bakar bensin sedangkan yang diesel xDrive20d, xDrive30d dan xDrive35d dengan transmisi *automatic*.



Gambar 2. 74 BMW Seri X4 F26

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:BMW_X4_%28F26%29,_front.jpg

2.6.13. BMW Seri X5

a) Seri E53 (1999-2006)

Pada BMW X5 E53 ini sudah banyak perubahan, dari body, desain interior, fitur, perlengkapan keselamatan, dan transmisi telah diubah. Mesinnya mendapatkan perbaikan untuk meningkatkan driveability, efisiensi bahan bakar dan kenyamanan. Mesin pada X5 merupakan mesin yang lebih kuat, 4,6 liter V8 digantikan oleh unit 4,8 liter.



Gambar 2. 75 BMW Seri X5 E53

<https://otomotifnet.gridoto.com/read/231969487/bmw-x5-e53-seken-memang-bandel-sekali-part-ini-rusak-puluhan-juta-habis>

b) Seri E70 (2006-2013)

BMW X5 Seri E70 merupakan generasi kedua SUV mid-size seri kelima yang diproduksi untuk menggantikan SUV perdana yaitu BMW E53. E70 diproduksi pada tahun 2006. SUV ini lebih panjang dan lebih lebar dibandingkan dengan generasi pertamanya, namun memiliki tinggi body yang sama. BMW E70 dibekali dengan berbagai fitur unggulan, salah satunya adalah sistem xDrive AWD yang berfungsi untuk memberikan pengalaman berkendara yang lebih stabil. Dengan varian mesin bensin yaitu xDrive30i, xDrive35i, xDrive48i, xDrive50 dan X5M sedangkan yang diesel xDrive30d, xDrive35d dan xDrive40d dengan transmisi *automatic*.



Gambar 2. 76 BMW Seri X5 E70

<https://www.autofun.co.id/previous-mobil/bmw/bmw-x5-e70-2007>

c) Seri F15 (2013-2018)

BMW X5 Seri F15 merupakan generasi ketiga untuk mobil jenis SUV premium, mobil ini berada di kelas mid-size dan merupakan penerus dari BMW E70. Memiliki teknologi terbaru, F15 menawarkan mesin yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan. F15 mengalami penyempurnaan pada sistem penggerak 4 roda dan teknologi sasisnya. Dengan varian bensin xDrive35i dan xDrive50i sedangkan yang diesel xDrive25d, xDrive30d, xDrive40d dan M50D dengan transmisi *automatic*.



Gambar 2. 77 BMW Seri X5 F15

https://id.wikipedia.org/wiki/BMW_X5_%28F15%29

2.6.14. BMW Seri X6

a) Seri E71 (2008-Sekarang)

BMW X6 Seri E71 ini merupakan luxury crossover SUV 5 pintu. Generasi pertama X6 ini memiliki mesin yang terbagi menjadi 2 model, yaitu diesel dan bensin. X6 menjadi mobil pertama BMW yang menggunakan sistem Dynamic Performance Control (DPC) yang berfungsi untuk menghasilkan sistem control kemudi dan sasis yang baik.



Gambar 2. 78 BMW Seri X6 E71

<https://www.autofun.co.id/previous-mobil/bmw/bmw-x6-e71-2009>

b) Seri F16 (2014-Sekarang)

BMW X6 Seri F16 merupakan mobil crossover SUV generasi kedua, BMW X6 ini memiliki 2 jenis mesin yaitu diesel dan bensin dengan transmisi *automatic* penggerak 4 roda.



Gambar 2. 79 BMW Seri X6 F16

<https://www.autofun.co.id/previous-mobil/bmw/bmw-x6-f16-2016>

2.6.15. BMW Seri i3

a) Seri I01 (2013-2022)

BMW i3 merupakan kendaraan hatchback B-Class yang diproduksi dan dipasarkan BMW dengan sistem daya listrik, transmisi kecepatan tunggal dengan penggerak roda belakang, yang memakai baterai dan opsi mesin bensin.



Gambar 2. 80 BMW Seri i3 i01

<https://id.motor1.com/bmw/i3/>

2.6.16. BMW Seri i8

a) Seri I12 (2014-2020)

BMW i8 (I12) mobil ini dirilis dengan desain yang menarik, gril yang ramping dan spoiler yang mempesona. BMW I8 ini dilengkapi dengan perlengkapan dan keselamatan yang sangat baik, seperti lampu LED dan lampu LED daytime running yang dapat menerangi saat siang dan juga malam hari. Baterai telah diperbarui dan coupe BMW I8 dapat naik hingga 55 km dalam mode semua listrik.



Gambar 2. 81 BMW Seri i8 i12

https://unsplash.com/photos/MdXKvBzHE_Y

2.7. BMW Seri 3

Seri 3 ini merupakan *masterpiece* dari BMW karena berhasil menjadi penyelamat saat mengalami kesulitan. BMW kini telah menjual sebanyak 15,5 unit keseluruh dunia dari tahun 1970 sampai 2018.³³ Selama di Indonesia BMW sudah merilis 7 model BMW seri 3 dengan pembaruan dari segi fitur hingga mesin. Berikut model BMW seri 3 dari dulu hingga sekarang :

- a) BMW Seri E21
- b) BMW Seri E36
- c) BMW Seri E46
- d) BMW Seri E90
- e) BMW Seri F30

³³ Sejarah BMW seri 3 <https://blog.ibid.astra.co.id/detail/sejarah-bmw-seri-3-dari-zaman-dulu-hingga-sekarang-E4V> diakses pada tanggal 12 Januari 2023

f) BMW Seri G20

Itu merupakan model BMW Seri 3 dari dulu hingga sekarang.

2.8. BMW E36

BMW E36 adalah generasi dari BMW seri 3 yang di produksi oleh BMW. Mobil ini diperkenalkan pada akhir tahun 1990. Mobil ini diproduksi dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1999. Mobil ini penerus BMW E30, E36 yang diluncurkan sebagai sedan empat pintu pada tahun 1990, dengan sebuah coupe pada tahun 1992, akhirnya lahir generasi kedua dari BMW M3.

BMW E36 menawarkan mesin 4 silinder hingga 6 silinder baru dengan dua camshaft dan 4 klep, serta teknologi vanos yang dimulai dari E36. Sedangkan generasi selanjutnya yaitu E46 yang berevolusi dari E36.



Gambar 2. 82 BMW E36

<https://unsplash.com/photos/8mAPS9YCE6U>